

## **PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO STIMULASI KECERDASAN ANAK TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETRAMPILAN IBU BALITA DALAM MEMBERIKAN STIMULASI PADA BAYI USIA 4-6 BULAN**

### ***THE EFFECT OF USING CHILDREN'S INTELLIGENCE STIMULATION VIDEOS ON THE KNOWLEDGE AND SKILLS OF MOTHERS OF TODDLERS IN PROVIDING STIMULATION TO INFANTS AGED 4-6 MONTHS.***

**Susanti Tria Jaya<sup>1\*</sup>, Nurin Fauziyah<sup>2</sup>, Dwi Rahayu<sup>3</sup>, Ratna Feti Wulandari<sup>4</sup>**

1,2,3,4 STIKes Pamenang

\*Korespondensi Penulis : santitria2023@gmail.com

#### **Abstrak**

Stimulasi Perkembangan yang dilakukan secara terarah pada bayi dapat meningkatkan kemampuan pada semua ranah perkembangannya. Pengasuhan berkualitas yang dilakukan oleh ibu dan keluarga lainnya berperan dalam menentukan keberhasilan pemberian stimulasi. Edukasi dengan metode yang efektif dan informative dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pengasuhan ibu balita. Video pemberian stimulasi merupakan sarana belajar yang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan video stimulasi kecerdasan anak terhadap pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dalam memberikan stimulasi pada bayi usia 4-6 bulan. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi experiment. Rancangan penelitian yang digunakan adalah one group pretest – posttest design. Subyek penelitian adalah seluruh ibu balita yang memiliki bayi usia 4-6 bulan di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri sebanyak 30 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu balita setelah diberikan media video. Pengetahuan ibu balita meningkat dari 60% menjadi 95%, dan ketrampilan ibu balita meningkat dari 50% menjadi 100%. Hasil uji *Wilcoxon Signed Rank Test* diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,001 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan dan ketrampilan ibu balita sebelum dan setelah diberikan media video. Diharapkan kepada Dinas Kesehatan atau Petugas Kesehatan dan Kader untuk dapat menggunakan media video stimulasi kecerdasan anak untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dalam memberikan stimulasi pada bayi usia 4-6 bulan yang langsung dapat dimengerti dan diaplikasikan oleh ibu balita.

**Kata kunci :** Video, Stimulasi Kecerdasan, Bayi

#### **Abstract**

*Developmental stimulation carried out in a targeted manner on infants can improve abilities in all areas of their development. Quality care carried out by mothers and other family members plays a role in determining the success of providing stimulation. Effective and informative Education methods are needed to improve the quality of care for mothers of toddlers. Stimulation videos are a good learning tool. The purpose of this study was to determine the effect of using children's intelligence stimulation videos on the knowledge and skills of mothers of toddlers in providing stimulation to infants aged 4-6 months. The type of research used was a quasi-experiment. The research design used was a one-group pretest-posttest design. The subjects of the study were all mothers of toddlers who had babies aged 4-6 months in Bedali Village, Ngancar District, Kediri Regency, totaling 30 respondents. The results of the study showed that there was an increase in the knowledge and skills of mothers of toddlers after being given video media. The knowledge of mothers of toddlers increased from 60% to 95%, and the skills of mothers of toddlers increased from 50% to 100%. The results of the Wilcoxon signed Rank Test obtained an Asymp. Sig (2-tailed) value of 0.001 indicating that there is a significant difference between the knowledge and skills of mothers of toddlers before and after being given video media. It is expected that the Health Service or Health Officers and Cadres can use children's intelligence stimulation video media to improve*

*the knowledge and skills mothers of toddlers in providing stimulation to babies aged 4-6 months that can be directly understood and applied by mothers of toddlers.*

**Keywords:** *Video, Intelligence Stimulation, Babies*

## **Pendahuluan**

*Golden periode* pada balita merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang paling pesat pada otak manusia yang bersifat sangat terbuka dan peka dalam menerima berbagai macam pembelajaran dan pengayaan baik bersifat positif maupun negatif, karena pembentukan kepribadian dan karakter dimulai pada saat ini. Tumbuh kembang balita akan optimal jika lingkungan sekitar dapat memberikan dukungan yang positif atau sebaliknya (Hanifah & Riawati, 2018).

Pemberian stimulasi yang tidak adekuat dapat menyebabkan gangguan atau penyimpangan perkembangan seorang anak (Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga, 2016). Salah satu penyebab kurangnya stimulasi yang diberikan pada anak adalah kurangnya pengetahuan orang tua mengenai stimulasi perkembangan. Selain dari pengetahuan, keberhasilan stimulasi tersebut juga dapat dipengaruhi oleh keterampilan ibu atau *care giver* dalam menstimulasi anak (Ullayya, 2023).

Hasil Susenas tahun 2023 mengestimasi sekitar 30,2 juta atau 10,91 % dari total penduduk Indonesia merupakan anak usia dini berusia 0-6 tahun. Peran aktif orang tua/wali dalam pengasuhan anak usia dini sangatlah diperlukan. Masih adanya sekitar 3,69 persen balita pernah mendapatkan pengasuhan tidak layak perlu mendapat perhatian. Kesehatan berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Kondisi badan yang sehat akan mendukung proses penerimaan stimulasi dan kegiatan fisik yang dilakukan anak. Hasil Susenas Maret 2023 menunjukkan sebesar 36,21 persen anak usia dini mengalami keluhan kesehatan dalam sebulan terakhir. Pada tahun 2023, sedikitnya 17,27 persen anak usia dini mengalami keluhan kesehatan yang mengganggu aktivitas sehari-harinya (sakit) (Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat, 2023).

Dalam rangka mempersiapkan anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik, diperlukan adanya pemberian stimulasi dari keluarga sebagai orang terdekat dengan anak, terutama dari orang tuanya sendiri, yaitu ayah dan ibu. Kemampuan keluarga dalam

melakukan stimulasi tumbuh kembang sangat dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh keluarga terutama ibu. Kemampuan orang tua dalam menstimulus balita tidak bisa muncul begitu saja, diperlukan pemberian informasi dan metode yang tepat, serta penggunaan media yang menarik agar dapat mencapai hasil yang optimal (Wahyuni, 2017). Pada penggunaan media audio visual, semua indera khususnya indera pendengaran dan penglihatan, terlibat. Semakin banyak pengetahuan yang diserap semakin banyak indera yang digunakan. Informasi edukasi dibutuhkan untuk penanganan yang cepat dan tepat. Sehingga masyarakat tidak hanya sadar, tahu, dan mengerti tetapi juga mau dan bisa melakukan satu anjuran yang ada hubungan dengan kesehatan (Meilani & Fitriana, 2023).

Studi pendahuluan pada April 2024 di Desa Bedali Kecamatan Ngancar memiliki 715 balita. Di Desa Bedali masih banyak ditemukan masalah kesehatan yang berkaitan dengan tumbuh kembang balita, yaitu terdapat 3 balita sangat pendek, 30 balita pendek, 18 balita gizi buruk, 44 balita gizi kurang, 19 calon balita gizi kurang, 5 balita BGM, dan 53 balita *underweight*. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti merasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai Pengaruh Penggunaan Video Stimulasi Kecerdasan Anak Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Ibu Balita Dalam Memberikan Stimulasi Pada Bayi Usia 4-6 Bulan di Desa Bedali Kecamatan Ngancar, yang harapannya dapat memberikan kemampuan ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan dan memiliki keterampilan dalam stimulasi kecerdasan anak sebagai upaya rangka mencegah bertambahnya masalah tumbuh kembang balita.

## **Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest – posttest design*. Subyek penelitian adalah seluruh ibu balita stunting di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri sebanyak 34 responden. Penelitian dilaksanakan pada

bulan Juli 2024 di Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Variabel Independen yaitu Penggunaan Media Video Stimulasi Kecerdasan Anak, dengan skala ordinal. Variabel Dependen yaitu Pengetahuan dan Ketrampilan Ibu Balita dalam memberikan stimulasi pada bayi usia 4-6 bulan. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan lembar observasi, dengan skala ordinal. Analisa data didapat melalui uji *Wilcoxon Signed Rank Test* kemudian dianalisis dengan SPSS *for windows* versi 22. Hasil yang diharapkan adalah ada pengaruh penggunaan video stimulasi kecerdasan anak terhadap pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dalam memberikan stimulasi pada bayi usia 4-6 bulan.

**Hasil**

Kegiatan penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2024, dilaksanakan di Posyandu Desa Bedali Kecamatan Ngancar, dengan jumlah sampel 30 ibu dengan bayi berusia 4-6 bulan. Kegiatan telah terlaksana dengan lancar dan para ibu sangat interaktif saat peneliti menyampaikan materi tentang penggunaan video stimulasi kecerdasan anak terhadap pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dalam memberikan stimulasi pada bayi usia 4-6 bulan, dan ada umpan balik dengan media video stimulasi kecerdasan anak yang diberikan.

Sebelum dan sesudah kegiatan mentransfer informasi kepada ibu dengan bayi berusia 4-6 bulan, peneliti memberikan beberapa pertanyaan melalui quessioner, hal ini sebagai bahan evaluasi langsung (*pre test - post test*) tentang materi yang telah disampaikan. Hasilnya seluruh sampel memahami tentang pentingnya stimulasi kecerdasan anakpada bayi usia 4-6 bulan.

Hasil dari kuesioner pengetahuan dan ketrampilan awal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Rresponden Berdasarkan Pengetahuan dan Ketrampilan

Variabel	n	%	
Pengetahuan	Tidak	2	6,67
	Meningkat	28	93,33
Ketrampilan	Tidak	4	12,33
	Meningkat	26	86,67
Total	30	100	

Sumber: Data Primer, 2024

Pada tabel 1 diatas menunjukkan pengetahuan responden yang tidak meningkat sebanyak 2 orang (6,67%) dan pengetahuan yang meningkat yaitu sebanyak 28 orang (93,33%), sedangkan ketrampilan responden yang tidak meningkat sebanyak 4 responden (12,33%) dan ketrampilan yang meningkat sebanyak 26 orang (86,67%).

Analisis perbedaan pengetahuan dan ketrampilan ibu balita saat sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan dengan media video dapat terlihat pada tabel beriku ini:

Tabel 2. Analisa Bivariat

Variabel	Pretest	Posttest	Nilai p Value	Ket
	Rerata Skor	Rerata Skor		
Pengetahuan	65	95	0,001	Meningkat
Ketrampilan	50	100	0,001	Meningkat

Sumber: Data Primer, 2024

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukan bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,001 < 0,05$  yang berarti bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah saat pemberian materi tentang video stimulasi kecerdasan anak, sehingga pemberian media video stimulasi kecerdasan anak tersebut menunjukan terjadinya peningkatan dan dapat berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dalam memberikan stimulasi pada bayi usia 4-6 bulan.

**Pembahasan**

Media video merupakan salah satu contoh dari media audiovisual yang dapat menyampaikan pesan dengan unsur suara dan gambar sehingga sasaran menggunakan indra penglihatan dan pendengaran untuk menerima pesan (Damayanti, 2019). Pengetahuan diukur dengan menggunakan kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan menggunakan media video stimulasi kecerdasan anak. Pengisian kuesioner bertujuan untuk mengetahui kondisi awal pengetahuan responden. Sedangkan pengisian kuesioner setelah diberikan penyuluhan bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan responden. Ketrampilan diukur dengan menggunakan lembar observasi terhadap ketrampilan sebelum dan sesudah diberikan ketrampilan menggunakan media video stimulasi kecerdasan anak. Pengisian lembar observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi awal ketrampilan responden. Sedangkan pengisian lembar observasi

setelah diberikan penyuluhan bertujuan untuk mengetahui peningkatan ketrampilan responden

Hasil pengolahan data yang telah didapatkan dengan menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*, menunjukkan bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)*  $0,001 < 0,05$  dengan demikian maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima yang berarti bahwa ada perbedaan sebelum dan sesudah saat diberikan metode pemberian media video stimulasi kecerdasan anak sehingga media video stimulasi kecerdasan anak tersebut berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dengan media video stimulasi kecerdasan anak untuk meningkatkan motorik halus balita stunting. Nilai rata – rata pengetahuan dan ketrampilan ibu balita sebelum mendapatkan *intervensi* melalui media video stimulasi kecerdasan anak untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dalam memberikan stimulasi pada bayi usia 4-6 bulan adalah 65 untuk nilai rata – rata pengetahuan dan 50 untuk nilai rata – rata ketrampilan. Sedangkan sesudah di berikan intervensi dengan menggunakan media video stimulasi kecerdasan anak untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu balita dalam memberikan stimulasi pada bayi usia 4-6 bulan nilai rata-rata skor pengetahuan dan ketrampilan ibu balita tentang stunting mengalami peningkatan yaitu skor rata – rata pengetahuan sebanyak 95 dan skor rata – rata ketrampilan sebanyak 100.

Pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan proses yang berkesinambungan yang terjadi sejak konsepsi dan terus berlangsung sampai dewasa. Dalam proses mencapai dewasa anak harus melalui tahap tumbuh kembang. Tercapainya tumbuh kembang optimal tergantung pada potensi biologik seseorang merupakan hasil interaksi antara faktor genetik dan lingkungan bio-fisiko- psikososial (biologis, fisik, dan psikososial). Proses yang unik dan hasil akhir yang berbeda- beda memberikan ciri tersendiri pada setiap anak. Proses pertumbuhan dan perkembangan pada anak diperlukan adanya stimulasi. Anak yang banyak mendapatkan stimulasi akan lebih cepat berkembang daripada anak yang kurang atau bahkan tidak mendapatkan stimulasi. Memberikan stimulasi yang berulang dan terus menerus pada setiap aspek perkembangan anak berarti telah memberikan

kesempatan pada anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal. Jaringan serabut syaraf akan terbentuk apabila ada kegiatan mental yang aktif dan menyenangkan bagi anak. Setiap respons terhadap penglihatan, bunyi, perasaan, bau, dan pengecap akan memperlancar hubungan antar neuron (pusat syaraf). Makin sering otak bekerja, maka ia akan semakin mahir dan terampil. Pada masa lahir sampai usia 2 tahun juga merupakan masa emas yang memerlukan peran penting dari kader kesehatan yang bertugas di Posyandu (Liyanovitasari et al., 2023).

Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian Asriani (2023) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pengetahuan ibu setelah mendapatkan penyuluhan menggunakan media video tentang stunting yaitu nilai  $p (0,000) < 0,05$ , dan terdapat pengaruh sikap ibu setelah mendapatkan penyuluhan menggunakan media video tentang stunting yaitu nilai  $p (0,000) < 0,05$  serta terdapat pengaruh tindakan ibu setelah mendapatkan penyuluhan menggunakan media video tentang stunting yaitu nilai  $p (0,000) < 0,05$  (Astriani, 2023).

Menurut peneliti jika seseorang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang lebih banyak dari pada yang tidak terpapar informasi. Media audiovisual dapat mengubah tingkat pengetahuan dan ketrampilan ibu balita. Video animasi dapat dijadikan sebagai inovasi dalam pemberian informasi kepada ibu balita sehingga dapat memberikan langkah yang nyata dalam penyampaian pesan kesehatan tentang stimulasi kecerdasan anak.

### Kesimpulan

Semua ibu yang hadir mengikuti penelitian ini, dapat menerima materi yang telah disampaikan oleh pemateri dan antusias ingin mengetahui lebih jauh stimulasi kecerdasan anak, serta pendeteksian pertumbuhan dan perkembangan hingga stimulasi nya jika ada keterlambatan. Video animasi dapat dapat memberikan kemampuan ibu balita untuk meningkatkan pengetahuan dan memiliki ketrampilan dalam stimulasi kecerdasan anak sebagai upaya rangka mencegah bertambahnya masalah tumbuh kembang balita.

### Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu Balita Desa Bedali Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, serta ucapan terimakasih kepada STIKes Pamenang yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian.

### Daftar Pustaka

- Astriani, R. (2023). Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Video Tentang Stunting Terhadap Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Ibu Balita. *Masker Medika*, 11(2), 420–431. <https://doi.org/10.52523/maskermedika.v11i2.586>
- Damayanti, N. L. P. (2019). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Video Animasi Terhadap Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pentingnya Menimbang Balita ke Posyandu di Banjar Juuk Mas Sukasada Buleleng*. Institut Teknologi dan Kesehatan Denpasar.
- Direktorat Kesehatan Departmen Kesehatan Keluarga. (2016). Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Direktorat Statistik Kesejahteraan Rakyat. (2023). *Profil Anak Usia Dini 2023*. Badan Pusat Statistik.
- Hanifah, L., & Riawati, D. (2018). Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Anak Usia 3 – 5 tahun di Posyandu Tawangsari Mojosongo Jebres Surakarta. *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 4, 136–140. <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol4.iss2.9>
- Liyanovitasari, Oktarina, N. D., & Swantika Ilham Prahesti. (2023). Pemberdayaan Kader Posyandu Dalam Stimulasi Deteksi dan Intervensi Dini Sikumbang (Psikologi, Tumbuh, Kembang) Anak. *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, 5(1), 89–95. <https://doi.org/10.35473/ijce.v5i1.2334>
- Meilani, E., & Fitriana, N. F. (2023). Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dalam. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(April), 830–835.
- Ullayya, S. G. (2023). Pengaruh Pelatihan Stimulasi Menurut Buku KIA 2020

Terhadap Perkembangan Bayi. In *Universitas Islam Sultan Agung Semarang*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

- Wahyuni, T. (2017). Pengaruh Aplikasi Mother Cares (MOCA) Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Orang Tua Dalam Melakukan Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Usia 12-18 Bulan. *Jurnal Medika Cendikia*, 4(1), 28–36. <https://doi.org/https://doi.org/10.33482/medika.v4i01.61>